

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen, pre-tes, post-tes, dan kontrol group. Akan dibuat dua kelompok untuk sampel penelitian dan untuk kontrol.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis Paru BTA (+) dewasa pada Rumah Sakit Khusus Pernapasan dan Paru-paru Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis Paru BTA (+) dewasa pada Rumah Sakit Khusus Pernapasan dan Paru-paru Yogyakarta. Sampel untuk kelompok perlakuan diperoleh melalui wawancara dan pengisian informed consent, sedangkan sampel untuk kelompok kontrol diperoleh melalui data rekam medis yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

- a) Penderita TB yang terdaftar di Rumah Sakit Khusus Pernapasan dan

Paru Paru di Bantul dengan usia di atas 15 tahun

- b) Bersedia mengikuti prosedur penelitian
- c) Mengonsumsi obat standar sesuai petunjuk dokter
- d) Melaksanakan program pengobatan BP4 secara lengkap

Kriteria eksklusi :

- Memiliki riwayat alergi propolis
- Tes alergi dilakukan dengan cara berkumur menggunakan air yang telah diberi propolis sebanyak 3 tetes. Jika terjadi reaksi alergi dalam waktu setengah jam, maka pasien tidak dapat mengikuti penelitian.

Kriteria drop out:

Tidak mengikuti prosedur penelitian secara lengkap

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan sebaiknya representatif dan dapat menggambarkan populasi yang akan diteliti. Menurut patokan umum *rule of thumb* setiap penelitian yang datanya akan dianalisis secara statistik dengan analisis bivariat membutuhkan sampel minimal 30 subjek penelitian (Murti, 2006).

4. Cara Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari penyaringan populasi berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebelum diwawancarai dan mengikuti penelitian, sampel yang bersedia menjadi responden mengisi *informed consent*

4.1 lebih dahulu untuk persetujuan menjadi responden

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Pernapasan dan Paru-paru Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Pernapasan dan Paru-paru Yogyakarta dari bulan Februari 2013 sampai Februari 2014.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel

- a. Variabel Bebas : Propolis 12 ml selama 2 bulan
- b. Variabel Terikat : Tes sputum BTA

2. Definisi Operasional

Tabel 1 . Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Variabel Bebas		
Propolis 12 ml selama 2 bulan	Propolis memiliki kemampuan antimikroba dan disebut sebagai “antibiotik alami”. Senyawa aktif yang memberikan efek antibakteri adalah pinochembrin, galagin, asam kafeat, dan asam ferulat. Propolis ini diberikan kepada pasien sebanyak 1 botol yang berisi 12 ml. Setiap pagi pasien diminta untuk meminum segelas air putih yang telah diberi 3 tetes propolis.	Nominal

	Kepatuhan pasien dipantau melalui <i>SMS Reminder</i> setiap harinya.	
Variabel Terikat		
Tes Sputum BTA	TBC dapat didiagnosis menggunakan tes sputum BTA dimana dikatakan positif jika tes sputum BTA SPS menunjukkan hasil (+). Setiap minggunya pasien diminta untuk melakukan tes BTA sewaktu (pagi hari saja) untuk memantau perkembangan kesehatan pasien.	Nominal

E. INSTRUMEN PENELITIAN

a. Alat – Alat Penelitian

- 1) Peralatan laboratorium untuk tes sputum BTA
- 2) Masker
- 3) Alat tulis

b. Bahan – Bahan Penelitian

Propolis 12 ml tiap 1 pasien

F. PROSEDUR PENELITIAN

Tahap penelitian dirancang untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Perijinan.
- b. Menetapkan sampel dan kontrol penelitian.
- c. Sosialisasi program kepada pihak Rumah Sakit, pasien dan keluarga pasien

- d. Penandatanganan persetujuan oleh pasien yang akan dijadikan kontrol maupun sampel.
- e. Pengambilan data pasien yang terpilih sebagai sampel dan kontrol penelitian meliputi: identitas dan pre-tes, [tes darah (angka leukosit dan LED), dan tes sputum BTA].
- f. Pengambilan data hasil tes sputum BTA pasien yang terpilih pada hari ke 1, 7, 14, dan 60
- g. Memberikan propolis 12 ml selama 2 bulan, sehari satu kali.
- h. Pengambilan data pasien yang terpilih sebagai sampel dan kontrol penelitian meliputi : identitas dan post-tes sputum BTA.
- i. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- j. Penyusunan laporan.
- k. Persentasi hasil penelitian.

G. ANALISIS DATA

Analisa data merupakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh perbedaan pemberian propolis terhadap pasien TBC dibandingkan dengan yang tidak diberi propolis. Variable dengan data nominal ini akan dianalisis menggunakan uji X^2 (*Chi Square*).

H. ETIKA PENELITIAN

1. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar

serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika pasien menolak maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghormati hak pasien.

2. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan responden mengenai topik penelitian tersebut

3. Benefit

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. Justice

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara